

**HUBUNGAN EFIKASI DIRI DENGAN KOPING STRESS
PADA MAHASISWA MENGERJAKAN SKRIPSI
DI UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER**

SKRIPSI



**Oleh :
Anton Adi Saputra
NIM. 19010013**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI JEMBER
2023**

**HUBUNGAN EFIKASI DIRI DENGAN KOPING STRESS
PADA MAHASISWA MENERJAKAN SKRIPSI
DI UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER**

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep)



Oleh :
Anton Adi Saputra
NIM. 19010013

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI JEMBER
2023**

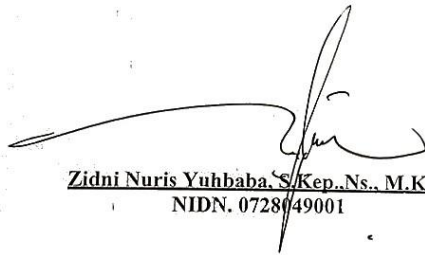
HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah diperiksa oleh pembimbing dan telah disetujui untuk mengikuti seminar hasil pada Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi

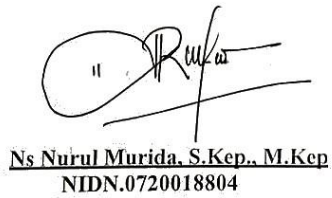
Jember, Mei 2023

Pembimbing Utama,



Zidni Nuris Yuhbaba, S.Kep.,Ns., M.Kep
NIDN. 0728049001

Pembimbing Anggota



Ns Nurul Murida, S.Kep., M.Kep
NIDN.0720018804

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

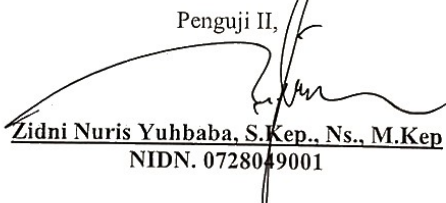
Skripsi ini berjudul “Hubungan Efikasi Diri Dengan Koping Setres Pada Mahasiswa Mengerjakan Skripsi di Universitas dr. Soebandi Jember” Telah diuji dan disahkan oleh Program Studi Ilmu Keperawatan pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 25 Mei 2023
Tempat : Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas dr. Soebandi

Tim Penguji
Ketua,


Irwina Angelia Silvanasari, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN. 0709099005

Penguji II,


Zidni Nuris Yuhbaba, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN. 0728049001

Penguji III,


Nurul Maurida, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN. 0720018804

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas dr. Soebandi


apt. Lindawati Setvaningrum, M. Farm
NIDN. 07030668903

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya yang bertandatangan dibawah ini, menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul “Hubungan Efikasi diri dengan koping stres pada mahasiswa yang mengerjakan skripsi di Universitas dr.Soebandi Jember” merupakan karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi manapun.

Nama : Anton Adi Saputra

NIM : 19010013

Program Studi : Ilmu Keperawatan

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penyusunan Skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain serta dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah yang berlaku.

Apabila di kemudian hari ditemukan adanya kecurangan terhadap Skripsi saya ini, saya bersedia menerima sanksi-sanksi yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Jember, 25 Mei 2023
Yang menyatakan,

(Anton Adi Saputra)

SKRIPSI

HUBUNGAN EFIKASI DIRI DENGAN KOPING STRESS PADA MAHASISWA MENGERJAKAN SKRIPSI DI UNIVERSITAS dr. SOEBANDI JEMBER

**Oleh :
Anton Adi Saputra
NIM. 19010013**

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Zidni Nuris Yuhbaba. S.Kep., Ns., M.Kep

Dosen Pembimbing Anggota : Nurul Maurida.S.Kep., Ns., M.Kep

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim....

Puji syukur alhamdulillah senantiasa ku panjatkan kepada Allah SWT atas karunia-Nya yang begitu besar dilimpahnya rahmat dan ridho-nya yang senantiasa selalu memberikan kemudahan, kelancaran, petunjuk, dan keyakinan yang luar biasa kepada saya, sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini tepat pada waktunya.

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Terimakasih kepada kedua orang tua saya, nenek saya, kakak saya yang telah memberikan segenap kasih sayang, cinta, waktu, semangat, biaya, dan doa-doanya untuk membesarkan saya, sehingga saya sampai pada titik ini dan menyandang gelar S.Kep.
2. Terimakasih kepada semua dosen dan keluarga Universitas dr. Soebandi Jember yang telah memberikan ilmu pengetahuan, dan memberikan banyak motivasi selama saya duduk di bangku perkuliahan. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan bapak dan ibu dosen.
3. Terimakasih juga kepada sahabat saya (Dani, Bagus, ahlul), teman satu kelas, teman satu perjuangan, teman seperbimbingan dan juga teman angkatan 19 khususnya 19A Keperawatan seperjuanganku, yang telah memberikan semangat, dukungan, serta ide-ide hingga saya mampu memperjuangkan proses-proses untuk meraih gelar sarjana keperawatan yang telah dinantikan dan dibanggakan. Perjuangan kita belum selesai sampai disini, mari kita lanjutkan dengan membuktikan bahwa kita mampu menjadi perawat yang profesional dan bisa mengharumkan nama kampus Universitas dr. Soebandi.

4. Terimakasih juga kepada kerabat dan orang yang saya cintai yang telah memberikan semangat, dukungan, serta doa-doa baik yang telah diberikan kepada saya dalam proses-proses untuk meraih gelar sarjana keperawatan yang telah saya nantikan dan saya banggakan.

MOTTO

Angin tidak berhembus untuk menggoyangkan pepohonan, melainkan menguji kekuatan akarnya.

(Ali bin Abi Thalib)

Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras. Tidak ada keberhasilan tanpa kebersamaan. Tidak ada kemudahan tanpa doa.

(Ridwan Kamil)

Adi, Anton*, Zidni, N.Y.*, Nurul, M.***. 2023. **Hubungan Efikasi Diri dengan Koping Stress Pada Mahasiswa Mengerjakan Skripsi Di Universitas dr. Soebandi Jember**. Skripsi. Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi.

E-mail : antonadisaputra15@gmail.com

ABSTRAK

Mahasiswa tingkat akhir rentan mengalami stress hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu, kesulitan menuang pikiran dalam bentuk tulisan, tekanan dari orang tua agar cepat atau malas dalam mengerjakan skripsi. Pentingnya seorang individu mempunyai efikasi diri yang tinggi mampu menyelesaikan tuntutan dan tugas sebagai mahasiswa tingkat akhir dengan hal itu seseorang akan menimbulkan perasaan percaya diri dan optimis. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan efikasi diri dengan coping stress pada mahasiswa yang mengerjakan skripsi. Metode penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah 340 mahasiswa yang didapat dari hasil rumus Slovin dan sampel 187 responden, teknik sampel yang digunakan yaitu *Simple random sampling*. Variabel bebas penelitian ini yaitu Efikasi diri dan variabel terikat yaitu coping stres. Pengumpulan data menggunakan kuesioner efikasi diri dan kuesioner coping stress. Hasil analisis dengan uji Fisher didapat $p\text{-value } 0,000 < \alpha (0,05)$ sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan Efikasi diri dengan coping stres pada mahasiswa yang mengerjakan skripsi di Universitas dr. Soebandi. Semakin kurang baik efikasi diri maka coping stres makin buruk, semakin baik Efikasi diri maka coping stres semakin baik. Mahasiswa sebaiknya memiliki coping maladaptif agar dapat memiliki efikasi yang baik agar mengerjakan skripsi cepat selesai dan lulus tepat waktu.

Kata Kunci : Efikasi diri, coping stress, skripsi

Keterangan:

*Peneliti

**Pembimbing 1

***Pembimbing 2

Adi, Anton*, Zidni, N.Y.*, Nurul, M.***. 2023. **Hubungan Efikasi Diri dengan Koping Stress Pada Mahasiswa Mengerjakan Skripsi Di Universitas dr. Soebandi Jember**. Skripsi. Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi.

E-mail : antonadisaputra15@gmail.com

ABSTRACT

Final year students are prone to experiencing stress, this is caused by several factors, namely, the difficulty of putting thoughts in written form, pressure from parents to be fast or lazy in working on their thesis. It is important for an individual to have high self-efficacy to be able to complete the demands and assignments as a final year student in that way a person will generate feelings of confidence and optimism. The purpose of this study was to determine the relationship between self-efficacy and coping stress in students who are working on their thesis. This research method uses quantitative research with cross sectional design. The population in this study were 340 students obtained from the results of the Slovin formula and a sample of 187 respondents, the sample technique used was simple random sampling. The independent variable of this research is self-efficacy and the dependent variable is stress coping. Collecting data using self-efficacy questionnaires and stress coping questionnaires. The results of the analysis with Fisher's test obtained a p-value of $0.000 < \alpha (0.05)$ so that it can be concluded that there is a relationship between self-efficacy and stress coping in students working on theses at Dr. Soebandi University. The less good self-efficacy, the worse stress coping, the better self-efficacy, the better stress coping. Students should have maladaptive coping in order to have good efficacy in order to finish their thesis quickly and graduate on time.

Keywords: Self efficacy, Coping stress, Thesis

Information:

*Researcher

**Supervisor 1

***Supervisor 2

KATA PENGANTAR

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT Tuhan semesta alam, atas segala rahmat, taufik dan hidayah-Nya yang melimpah sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul **“Hubungan Efikasi diri dengan coping stres pada mahasiswa yang mengerjakan skripsi di Universitas dr. Soebandi Jember”** guna menyelesaikan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan.

Dalam menyusun skripsi ini peneliti mengalami kesulitan dan hambatan, akan tetapi berkat bantuan, bimbingan dan nasehat dari berbagai pihak peneliti dapat menyelesaikan skripsi penelitian ini. Oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya terutama Kepada:

1. Andi Eka Pranata, S.ST., S.Kep., Ns., M.Kes selaku Rektor Universitas dr. Soebandi yang memberikan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. apt. Linda Setyaningrum, M. Farm selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi yang telah memberikan dukungan serta fasilitas untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Ns. Prestasianita Putri, S. Kep., M. Kep selaku Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas dr. Soebandi Jember yang telah memberikan pengarahan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Irwina Angelia Silvanasari, S.Kep., Ns., M.Kep selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.
5. Zidni Nuris Yuhbaba, S.Kep., Ns., M.Kep Selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah meluangkan waktu serta selalu memberikan dukungan semangat serta bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Nurul Maurida, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Dosen Pembimbing Anggota atas segala bimbingan, saran, arahan dan nasehat yang telah diberikan selama proses penyelesaian skripsi.
7. Koordinator dan tim pengelola Skripsi Progam Studi Ilmu Keperawatan yang telah memberikan arahan selama proses penyelesaian skripsi.

Jember, 24 Mei 2023



Anton Adi Saputra
NIM. 19010013

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
MOTTO	ix
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
DAFTAR SINGKATAN.....	xix
BAB 1 PENDAHULUAN	20
1.1 Latar Belakang	20
1.2 Rumusan Masalah	23
1.3 Tujuan Penelitian.....	23
1.3.1 Tujuan Umum	23
1.3.2 Tujuan Khusus	23
1.4 Manfaat Penelitian.....	23
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	23
1.4.2 Manfaat Praktis	24
1.5 Keaslian Peneliti.....	24
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	27
2.1 Konsep Efikasi Diri	27
2.1.1 Definisi Efikasi Diri	27
2.1.2 Fungsi Efikasi Diri	27
2.1.3 Faktor yang mempengaruhi Efikasi Diri..	Error! Bookmark not defined.
2.1.4 Aspek Efikasi Diri.....	30
2.2 Konsep Koping Stress	32

2.1.2	Definisi Koping Stress	32
2.2.2	Fungsi Koping Stress	33
2.2.3	Faktor yang mempengaruhi Koping Stress	34
2.2.4	Aspek Koping Stress	34
2.3	Konsep Mahasiswa	35
2.3.1	Definisi Mahasiswa	35
2.4	Teori keperawatan	36
2.4.1	Teori Betty Newman	36
BAB 3 KERANGKA KONSEP.....		37
3.1	Kerangka Konsep	37
3.2	Hipotesis Penelitian	37
BAB 4 METODE PENELITIAN.....		38
4.1	Desain Penelitian	38
4.2	Populasi dan Sampel	38
4.2.1	Populasi	38
4.2.2	Sampel	39
4.3	Teknik Sampling	40
4.4	Variabel Penelitian	40
4.5	Tempat Penelitian	41
4.6	Waktu Penelitian	41
4.7	Definisi Operasional	41
4.8	Teknik Pengumpulan Data	42
4.9	Teknik Analisa Data	43
4.10	Etika Penelitian	44
BAB 5 HASIL PENELITIAN		46
5.1	Gambaran umum lokasi penelitian	46
5.2	Data umum	47
5.3.1	Karakteristik responden peneliti	47
5.3	Data khusus	48
5.3.1	Efikasi diri	48
5.3.2	Koping stress	48

5.4	Hubungan efikasi diri dengan koping stres pada mahasiswa mengerjakan skripsi di Universitas dr. Soebandi.....	49
BAB 6 PEMBAHASAN		51
6.1	Identifikasi efikasi diri pada mahasiswa yang mengerjakan skripsi di Universitas dr. Soebandi Jember	51
6.2	Identifikasi koping stress pada mahasiswa yang mengerjakan skripsi di Universitas dr. Soebandi Jember	53
6.3	Analisis hubungan efikasi diri dengan koping stress pada mahasiswa yang mengerjakan skripsi di Universitas dr. Soebandi Jember.....	55
6.4	Keterbatasan peneliti	57
BAB 7 KESIMPULAN DAN SARAN		58
7.1	Kesimpulan.....	58
DAFTAR PUSTAKA		60
LAMPIRAN.....		64

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian.....	25
Tabel 4. 1 Definisi Operasional Hubungan Efikasi Diri dengan Koping Stress Pada Mahasiswa Mengerjakan Skripsi Di Universitas dr. Soebandi Jember.....	41
Tabel 4. 2 Blue Print Instrumen Penelitian efikasi diri.....	41
Tabel 4. 3 Tabel blue print instrumen penelitian coping stress	42
Tabel 5. 1 Deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin pada mahasiswa yang mengerjakan skripsi di Universitas dr. Soebandi Jember.....	47
Tabel 5. 2 Deskripsi responden pada mahasiswa yang mengerjakan skripsi di Universitas dr. Soebandi Jember.....	47
Tabel 5. 3 Deskripsi efikasi diri pada mahasiswa mengerjakan skripsi di Universitas dr. Soebandi	48
Tabel 5. 4 coping stress pada mahasiswa yang mengerjakan skripsi di Universitas dr. Soebandi Jember.....	49
Tabel 5. 5 Hasil analisis uji fisher antara efikasi diri dengan coping stress mahasiswa yang mengerjakan skripsi di Universitas dr. Soebandi Jember	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3 1 Kerangka konsep Hubungan Efikasi Diri dengan Koping Stress pada Mahasiswa Mengerjakan Skripsi Di Universitas dr. Soebandi Jember	37
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner A Coping Stress.....	64
Lampiran 2 Kuesioner B Efikasi Diri	65
Lampiran 3 Surat Ijin Penelitian	66
Lampiran 4 Surat Kelayakan Etik Penelitian	67
Lampiran 5 Hasil Turnitin.....	68

DAFTAR SINGKATAN

WHO	: <i>World Health Organization</i>
RISKESDAS	: riset kesehatan dasar
SRP	: <i>Self Regulation Process</i>
HPA	: <i>hypothalamus pituitari adrenal</i>

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mahasiswa merupakan salah satu orang yang menduduki tingkat tertinggi di universitas ataupun di perguruan tinggi (Widigda *et al.*, 2018). Mahasiswa mengalami stress dikarenakan beban tugas yang berlebih dan tekanan dari orang tua. Mahasiswa yang tidak dapat mengelola stress dengan baik mereka akan memiliki tekanan psikologis yang lebih besar. Gejala stress pada mahasiswa ditandai dengan rasa cemas, sulit tidur di malam hari dan ditandai dengan hilangnya konsentrasi pada saat belajar. Stress yang terjadi pada mahasiswa adalah stress di tingkat akademik. Koping yang dilakukan sekama ini dipengaruhi oleh konsep diri pada mahasiswa, keinginan diri sendiri, dan lingkungan pertemanan yang kurang mendukung.

Mahasiswa dapat mengalami stress ketika mengerjakan skripsi disebabkan oleh beberapa faktor seperti, kesulitan menuang pikiran dalam bentuk tulisan, tekanan dari orang tua agar cepat lulus dan malas dalam mengerjakan skripsi. Stress akademik adalah keadaan individu yang sedang mengerjakan tugas akhir dan menyebabkan mahasiswa stress akibat tekanan batin (Ariana, 2019).

Menurut WHO (*world health organization*) sebanyak 350 juta penduduk di Indonesia mengalami stress yang sangat tinggi. Data dari Riset Kesehatan Dasar (Riskesdes 2018) menyatakan untuk usia 15 tahun ke atas sebanyak 6,1% dari jumlah penduduk dan terdapat 5,3% dengan gejala depresi dan cemas. Data dari Provinsi Jawa Timur menyatakan mahasiswa yang

mengalami stress diperguruan tinggi sekitar 1,8% mengalami stress tinggi, 64,5% mengalami stress sedang, 33,6% mengalami stress rendah. Hasil dari studi pendahuluan di Universitas dr. Soebandi Jember menyatakan sebanyak 85% stres ringan dan 15% mahasiswa mengalami stress sedang. Tingginya stress yang dihadapi bagi mahasiswa untuk menyusun skripsi dan mengakibatkan sulit berkonsentrasi, makan kurang teratur, sering mengeluh, kecapekan (Nirwana, 2019). Hal ini mengakibatkan kondisi fisik dan emosional mudah terganggu. Kondisi fisik yang dikeluhkan seperti tidur yang kurang cukup, lelah, pusing, sedangkan dari segi emosional mahasiswa sering mengalami takut dan gelisah, emosi yang kurang stabil, sering menyendiri (Zakaria, 2017).

Dampak stres pada mahasiswa adalah seperti dampak secara fisik, emosional, kognitif, maupun interpersonal, seperti dampak fisik pada mahasiswa yaitu mengeluh susah tidur dan tidur tidak teratur, pusing, makan tidak teratur dan kelelahan. Aspek emosi yang dikeluhkan mahasiswa seperti gelisah, ketakutan, mudah marah. Aspek kognitif yang dikeluhkan mahasiswa seperti mudah lupa, mudah melakukan kesalahan, sulit menemukan ide. Aspek interpersonal yang dikeluhkan mahasiswa seperti minder dan suka menyendiri saat di kampus (Adrian *et al.*, 2021).

Mahasiswa perlu menanamkan sebuah keyakinan pada dirinya bahwa mereka mampu untuk menyelesaikan tugas-tugas mereka. Seseorang yang memiliki efikasi diri yang tinggi dan ancaman yang datang pada diri mereka harus dihindari. Efikasi diri adalah sebuah proses bagi mereka untuk membuat

penilaian mengenai kemampuan bagi dirinya. Upaya mahasiswa yang mengalami tingkat stress yang tinggi dapat di atasi dengan manajemen stress yaitu adanya pendekatan dukungan sosial, dukungan psikologis, dan pemeriksaan kesehatan mengenai stress yang di alami (Barus et al., 2022).

Mahasiswa ditingkat akhir mempunyai banyak tugas yang harus diselesaikan. Keberhasilan individu dalam mengerjakan tugas itu akan menentukan perkembangan kepribadiannya. Pentingnya seorang individu mempunyai efikasi diri akademik yang tinggi, karena mampu menyelesaikan tuntutan dan tugas sebagai mahasiswa tingkat akhirdengan hal itu seseorang akan menimbulkan perasaan percaya diri dan optimis. Individu yang gagal dalam melakukan tugas seseorang itu akan merasa bahwa dirinya tidak mampu, gagal, rendah diri, kecewa, pesimis, dan putus asa (Barus et al., 2022). Berdasarkan uraian di atas peneliti ingin meneliti tentang hubungan efikasi diri dengan coping stres pada mahasiswa universitas dr.soebandi jember.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah “Apakah ada Hubungan Efikasi Diri dengan koping stress pada mahasiswa mengerjakan skripsi di Universitas dr.Soebandi Jember ?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui Hubungan Efikasi Diri dengan koping stress pada mahasiswa mengerjakan skripsi di Universitas dr.Soebandi Jember

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi efikasi diri pada mahasiswa Universitas dr.Soebandi Jember.
2. Mengidetifikasi koping stres pada mahasiswa Universitas dr.Soebandi Jember.
3. Menganalisis hubungan efikasi diri dengan kopingstress pada mahasiswa Universitas dr.Soebandi Jember.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil pada penelitian ini diharapkan dapatdi jadikan sebagai pengembangan media pembelajaran lebih lanjut mengenai Hubungan efikasi diri dengan koping stress pada mahasiswa.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti selanjutnya

Dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dalam melakukan penelitian secara ilmiah dan menambah wawasan serta pengetahuan.

2. Bagi Institusi

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam mata kuliah keperawatan jiwa, sertasebagai sumber referensi mengenai hubungan efikasi diri dengan koping stress pada mahasiswa.

3. Bagi Mahasiswa

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan pengetahuan bagi mahasiswa mengenai hubungan efikasi diri dengan koping stress.

1.5 Keaslian Peneliti

Penelitian tentang hubungan efikasi diri dengan koping stress mahasiswa mengerjakan skripsi sudah pernah diteliti. Sumber artikel didapat melalui *google scholar* dengan *keyword* “efikasi diri”, “koping stres mahasiswa” serta dibatasi dari tahun 2022 sampai 2021. Hasil pencarian didapatkan 2.410 artikel. Artikel yang di *review* sebanyak 3 artikel dan tercantum dalam tabel berikut:

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

Tahun	Judul	Tujuan	Desain penelitian	Hasil
2021	Efikasi diri berhubungan dengan Stress Mahasiswa yang sedang mengerjakan Skripsi Tahun 2021 (Mardiati Barus, Helinida Saragih, Jenita Kamsyah Bakara)	Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan antara self efficacy dan stress mahasiswa perawat yang sedang mengerjakan skripsi di semester akhir stikes santa Elisabeth medan 2021	Metode penelitian yang digunakan adalah desain penelitian korelasi dengan pendekatan kross sectional	Hasil uji statistik spearman reging menunjukkan bahwa nilai $R = (-3,161)$ dan P (VALUE) $= 0,001$ ($p < 0,05$), sehingga disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antar self-efficacy dan stress siswa. Saran dalam penelitian ini adalah bahwa siswa diharapkan dapat meningkatkan self-efficacy sehingga disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara ngan pada
2021	Hubungan efikasi diri dengan tingkat stress mahasiswa (Maria Renwarin, Alessandra FSaija, Laura B. S. Huwae)	Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan self efficacy dengan tingkat stress mahasiswa angkatan 2021 Fakultas Kedokteran Universitas Pattimura Ambon.	Metode penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan menggunakan pendekatan cross-sectional	Berdasarkan hasil analisis pada 207 mahasiswa didapatkan hasil yaitu pada self efficacy sedang, mahasiswa yang mengalami tingkat stress ringan sebanyak 1 (2,9%), stress sedang 23 (15%), dan stress berat sebanyak 9 (45%) mahasiswa. Sedangkan pada self efficacy tinggi, mahasiswa yang mengalami tingkat stress ringan 33 (97,1%), stress

				sedang 130 (85%), dan stres berat 11 (55%) mahasiswa. Sehingga dar ihasil analisis didapatkan bahwa mahasiswa yang memiliki self efficacy.
2022	Penurunan Stress Akademik melalui Academic Help Seeking Pada Mahasiswa Keperawatan Universitas dr. Soebandi Jember	Tujuan penelitian menganalisis penurunan stress academia melalui academia help seeking pada mahasiswa keperawatan	Metode penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif pre-Experiment dengan desain One Group Pre- test-pos- testDesign	Hasil penelitian didapatkan data sebesar 4,76% stress kategori sedang dan 95.24% stress akademik rendah dengan nilai p- value yaitu 0,05 dapat disimpulkan ada penurunan stress akademik sebelum dan sesudah dilakukan akademik help seeking pada mahasiwa keperawtan di Universitas dr.Soebandi Jember

Perbedaan peneliti sebelumnya dan sekarang adanya perbedaan dalam penggunaan variabel, dimana variabel dalam penggunaan di penelitian ini lebih dispesifikan tentang hubungan efikasi diri terhadap penurunan stress tingkat akademik pada mahasiswa mengerjakan skripsi akan tetapi pada salah satu peneliti sebelumnya membahas tentang academic help seeking pada mahasiswa keperawatan. Sedangkan pada penelitian sekarang, peneliti akan meneliti Hubungan efikasi diri dengan koping stress pada mahasiswa di Universitas dr.soebandi yang mengerjakan skripsi.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep Efikasi Diri

2.1.1 Definisi Efikasi Diri

Efikasi diri merupakan keyakinan individu bahwa mereka mampu untuk berhasil jika ada tugas yang sedang mereka kerjakan. Efikasi diri bersifat umum, dimana memiliki berbagai keyakinan akan kemampuannya dalam mengelola, melaksanakan, serta masalah yang sedang di jalani seperti tugas dan skripsi. Mereka dengan Efikasi diri yang tinggi akan sangat percaya pada kemampuan mereka sendiri, namu berbeda dengan seseorang yang memiliki Efikasi diri yang rendah mereka akan memiliki keraguan dengan kemampuannya dalam mengerjakan tugas atau skripsi dan ini dapat menyebabkan kecemasan dan khawatir tentang hasil yang buruk (Renwarin *et al.*, 2022).

2.1.2 Fungsi Efikasi Diri

Bandura dalam Iskandar, (2014) menjelaskan tentang pengaruh dan fungsi Efikasi diri, yaitu:

a. Fungsi kognitif

Efikasi diri yang kuat akan mempengaruhi tujuan pribadinya. Semakin kuat efikasi diri, semakin tinggi tujuan yang ditetapkan oleh individu bagi dirinya sendiri dan yang memperkuat serta yang akan memperkuat suatu tujuan individu yaitu komitmen yang baik. Individu dengan efikasi diri yang kuat akan mempunyai cita-cita yang tinggi, mengatur

rencana dan berkomitmen pada dirinya untuk mencapai tujuan tersebut.

b. Fungsi motivasi

Individu memotivasi dirinya sendiri dan menuntun tindakan-tindakannya dengan menggunakan pemikiran-pemikiran tentang masa depan sehingga individu tersebut akan membentuk kepercayaan mengenai apa yang dapat dirinya lakukan. Individu juga akan mengantisipasi hasil-hasil dari tindakan-tindakan yang prospektif, menciptakan tujuan bagi dirinya sendiri dan merencanakan bagian dari tindakan-tindakan untuk merealisasikan masa depan yang berharga. Efikasi diri mendukung motivasi dalam berbagai cara dan menentukan tujuan-tujuan yang diciptakan individu bagi dirinya sendiri dengan seberapa besar ketahanan individu terhadap kegagalan. Ketika menghadapi kesulitan dan kegagalan, individu yang mempunyai keraguan diri terhadap kemampuan dirinya akan lebih cepat dalam mengurangi usaha-usaha yang dilakukan atau menyerah. Individu yang memiliki keyakinan yang kuat terhadap kemampuan dirinya akan melakukan usaha yang lebih besar ketika individu tersebut gagal dalam menghadapi tantangan.

c. Fungsi Selektif

Mempengaruhi pemilihan aktivitas atau tujuan yang akan diambil oleh individu. Individu menghindari aktivitas dan situasi yang individu percayai telah melampaui batas kemampuan coping dalam dirinya, namun individu tersebut telah siap melakukan aktivitas-aktivitas yang menantang dan

memilih situasi yang dinilai mampu untuk diatasi. Perilaku yang individu buat ini akan memperkuat kemampuan, minat- minat dan jaringan sosial

2.1.3 Faktor yang mempengaruhi Efikasi Diri

Menurut (Mukti & Tentama, 2019) ada dua faktor yang memengaruhi rendahnya Efikasi diri yaitu :

a. Faktor internal

1) Pengalaman menguasai sesuatu

Performa yang sukses hendak meningkatkan efikasi diri individu dan sebaliknya performa yang gagal menurunkan efikasi diri pengalaman akan kegagalan dapat berkurang dengan sendirinya, jika di kurangi dengan meningkatnya motifasi diri yang kuat.

2) Modeling sosial

Pengamatan terhadap keberhasilan individu dengan keterampilan yang sebanding dapat meningkatkan efikasi diri saat mengerjakan skripsi atau tugas dan sebaliknya individu tersebut akan menurunkan kemampuan dan mengurangi usaha yang dilakukan.

3) Persuasi sosial

Individu yang ditunjuk secara verbal cenderung berupaya keras dalam meningkatkan kemampuannya dan dapat membantu tujuan yang di tetapkan.

b. Faktor eksternal

1) Budaya

Budaya mempengaruhi efikasi diri melalui nilai (value), keyakinan, serta proses pengaturan diri (self regulation process) yang berperan sebagai evaluasi efikasi diri dan juga sebagai konsekuensi dari keyakinan efikasi diri.

2) Jenis kelamin

Perbedaan jenis kelamin dapat berpengaruh terhadap efikasi diri hal ini dapat dilihat pada peneliti Bandura (1997) yang menyatakan bahwa wanita memiliki efikasi diri yang tinggi dibandingkan dengan laki-laki.

3) Insentif eksternal

Insentif diperoleh dari individu dari orang lain akan dapat merefleksikan keberhasilan orang lain.

2.1.4 Aspek Efikasi Diri

Menurut (DA Marissa, 2018) membagi efikasi diri kedalam empat aspek, yaitu :

a) Aspek afeksi

Aspek afeksi merupakan kemampuan seseorang dalam mengendalikan perasaannya pada saat proses pencapaian yang telah ditentukan. Aspek afektif juga menunjukkan tujuan pendidikan yang terarah kepada kemampuan- kemampuan bersikap dalam menghadapi realitas atau masalah-masalah yang muncul disekitarnya. Aspek afektif menentukan

cara menanggapi organisasi nilai tersebut ke dalam sistem dan akhirnya menyusun sistem nilai itu menjadi satu kesatuan, yang merupakan karakteristik. Aspek afektif meliputi: sikap, minat, motivasi, kecemasan, konsep diri, penghargaan, dan kepercayaan.

b) Aspek kognisi

Aspek kognisi merupakan kemampuan seseorang dalam berfikir mengenai cara dan tindakan yang ingin digunakan untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan. Kemampuan kognitif adalah keterampilan berbasis otak yang diperlukan untuk melakukan tugas apapun dari yang sederhana hingga yang paling kompleks.

c) Aspek motivasi

Aspek motivasi merupakan cara seseorang untuk berfikir optimis untuk memotivasi dirinya sendiri untuk dapat melakukan tindakan dalam mencapai tujuan yang di tetapkan. Motivasi adalah penggerak, pendorong atau energi dalam diri seseorang yang mempengaruhi semangat untuk bertindak, meangkah dan menentukan arah dalam melakukan sesuatu sehingga tercapai hasil atau tujuan tertentu yang memberi kepuasan. Motivasi merupakan salah satu aspek psikis yang memiliki pengaruh terhadap tujuan hidup seseorang.

d) Aspek seleksi

Aseleksi merupakan kemampuan individu untuk menilai sikap suatu tindakan dalam memilih sebuah lingkungan yang sangat baik untuk mencapai tujuannya. Pengukuran efikasi diri menggunakan kuesioner General efikasi diri Scale (GSES).

2.2 Konsep Koping Stress

2.1.2 Definisi Koping Stress

Koping stress merupakan suatu proses seorang individu melakukan usaha untuk mengatur situasi yang dipersepsikan adanya kemampuan yang disebabkan oleh munculnya kondisi stress (Kamarullah, 2022). Stres adalah respon tubuh yang bersifat non-spesifik tuntutan untuk berubah dan stres merupakan salah satu reaksi atau respon psikologis tubuh saat dihadapkan masalah yang melampaui batas atau masalah yang sulit untuk dihadapi.

Stres bekerja dengan tubuh merespon aktivitas aksi HPA (*hypothalamus pituitary adrenal*). HPA memberikan sinyal kepada kelenjar adrenal untuk memproduksi hormon kortisol serta adrenalin lebih banyak di tubuh manusia. Hormon tersebut disebarkan ke pembuluh darah sehingga menyebabkan peningkatan detak jantung, pernafasan, tekanan darah dan metabolisme stress diawali dengan reaksi waspada (*alarm reaction*) dengan ditandai respon tubuh secara otomatis, seperti peningkatan detak jantung (Ofori *et al.*, 2020).

2.2.2 Fungsi Koping Stress

Menurut (Madaniah, 2020) fungsi coping stress terdapat dua macam, yang pertama adalah strategi coping yang berorientasi pada masalah (*problem-focused coping strategies*), dan yang kedua adalah strategi coping yang berorientasi pada emosi (*emotional-focused coping strategies*). Kedua bentuk coping akan dijelaskan sebagai berikut:

- a) *Problem-focused coping strategies* adalah sebuah strategi coping dalam mengurangi stressor dengan mempelajari hal baru atau sebuah keterampilan baru, yang digunakan untuk mengubah situasi, keadaan, atau pokok permasalahan. Individu menggunakan *problem-focused coping strategies* cenderung menggunakan strategi yang bersifat kognitif secara langsung, yang digunakan untuk menyelesaikan dan mencari informasi yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah. *Problem-focused coping strategies* biasanya digunakan untuk mengatasi masalah-masalah yang mungkin dapat dikontrol oleh individu.
- b) *Emotional-focused coping strategies* adalah sebuah usaha dari individu dalam mengendalikan respon emosional terhadap kondisi yang bersifat sangat menekan. Strategi coping ini bersifat defensif, karena individu merespon stres secara emosional dengan berupaya mencari dukungan secara sosial, individu yang menggunakan strategi coping secara emosional lebih menitikberatkan dalam upaya pengurangan emosi negatif ketika menghadapi tekanan. *Emotional-focused coping strategies* digunakan ketika individu mengalami masalah yang tidak bisa dikontrol.

2.2.3 Faktor yang mempengaruhi Koping Stress

Menurut (Andriyani, 2019) faktor yang mempengaruhi koping adalah sumber daya individu itu sendiri. Sumber daya individu itu meliputi:

a) Kesehatan fisik

Kesehatan fisik sangat dibutuhkan karena dalam mengatasi stres membutuhkan banyak sekali energi.

b) Keterampilan memecahkan masalah

Merupakan suatu keterampilan seseorang untuk mencari solusi dalam mengatasi sebuah masalah yang sedang di hadapi, seperti mencari sebuah informasi, menganalisa situasi dan mengidentifikasi masalah dan dapat menemukan sebuah solusi.

c) Dukungan sosial

Dukungan sosial sangat penting didalam koping stres karena dapat membuat seseorang merasa dihargai lingkungan sekitarnya

2.2.4 Aspek Koping Stress

Menurut (Harahap, 2019) aspek koping stress terbagi menjadi dua, yaitu:

a) Problem focused coping (coping terpusat masalah)

Problem focused merupakan kemampuan untuk mengurangi tuntutan dalam kondisi yang menekan atau memperluas kemampuannya dalam menghadapi masalah. Salah satu strategi koping yang dapat digunakan adalah koping berfokus pada masalah. Strategi koping berfokus pada masalah adalah salah satu hal yang dilakukan untuk mengatasi situasi yang dirasa menekan dan membebani individu. Mahasiswa cenderung akan

menggunakan coping berfokus masalah untuk menolong mereka dalam menghadapi tuntutan akademik (Chezary et al., 2021).

b) Emotional focused coping (coping terpusat emosi)

Emotional focused merupakan kemampuan seseorang dalam mengontrol emosi yang situasinya menekan atau stress ful. Strategi coping yang berfokus pada emosi menangani kebutuhan emosional individu dan berpusat di sekitar kenyamanan atau penghiburan.

2.3 Konsep Mahasiswa

2.3.1 Definisi Mahasiswa

Teori Keperawatan Mahasiswa adalah seseorang yang sedang dalam proses menimba ilmu atau belajar dan menjalani pendidikan disalah satu perguruan tinggi yang terdiri dari akademik, politeknik, sekolah tinggi, dan Universitas. Seseorang dikatakan mahasiswa diusia rentang usia 18 sampai 25 tahun. Tugas mahasiswa di usia tersebut adalah sebagai pemantapan pendirian hidup. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa adalah seseorang di rentang usia 18 sampai 25 tahun (Hafizhuddin, 2019).

Banyak mahasiswa yang merasa kesulitan ketika mengerjakan skripsi, kesulitan yang dirasakan adalah penentuan judul skripsi, kesulitan mendapatkan referensi, kurang motivasi, lamanya umpan balik dari dosen pembimbing ketika dalam penyelesaian skripsi, proses revisi yang berulang-ulang dan keterbatasan waktu dalam melakukan penelitian, dosen pembimbing yang sibuk dan sulit ditemui, kelelahan, waktu istirahat yang tidak cukup, dan tidak konsentrasi dalam menyelesaikan skripsi. Skripsi adalah tahapan akhir menilai akademik mahasiswa dan telah ditetapkan pada perguruan tinggi (Rosyad, 2019).

2.4 Teori keperawatan

2.4.1 Teori Betty Newman

Menurut (Betty Neumen, 1972) konsep Health Care System adalah konsep yang menggambarkan aktivitas keperawatan untuk penekanan atau penurunan stres dengan cara memperkuat pertahanan diri sendiri dengan fleksibel, normal dengan riset pelayanan sasaran adalah komunitas.

Filosofi dan teori Betty Neumen adalah pendekatan individu untuk melihat suatu masalah seseorang dengan sistem yang digunakan yaitu menggunakan sistem terbuka karena dapat menghasilkan interaksi yang dinamis. Variabel interaksi mencakup banyak aspek yaitu aspek fisiologis, psikologis, sosio kultural, spiritual dan perkembangan. Sistem Neumen bersifat individu, keluarga, komunitas dan kelompok yang melakukan interaksi langsung maupun tidak langsung dengan stressor di lingkungan atau tempat secara luas. Teori ini berfokus pada seseorang stres dan faktor pemulihan.

Adapun model dari keperawatan Betty Neuman yaitu:

1) Stressor

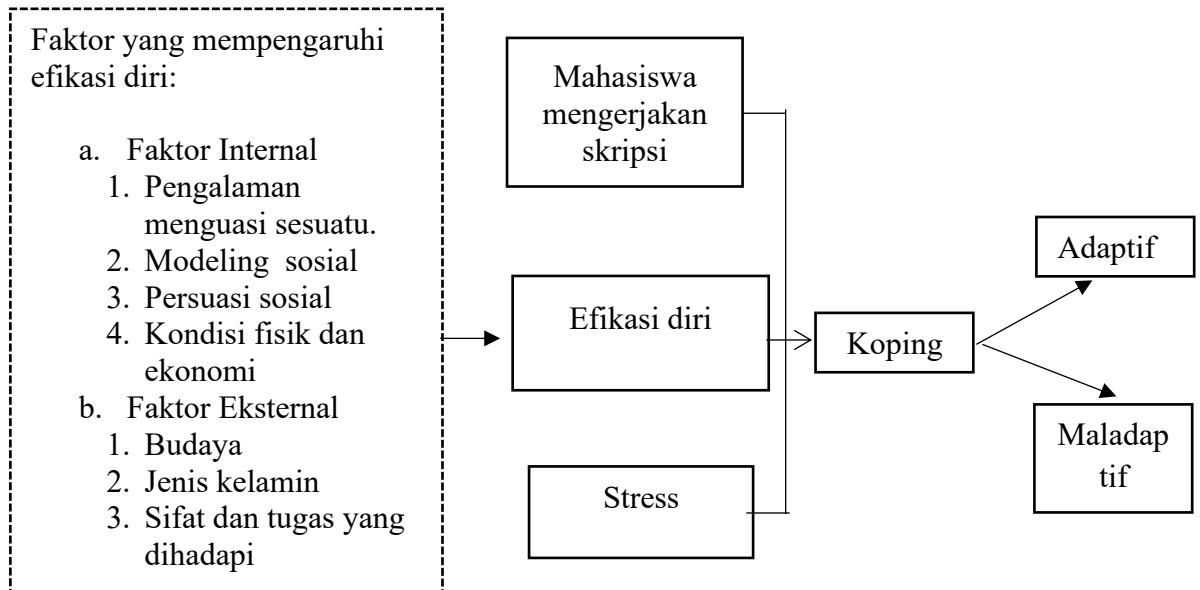
Stresor adalah kekuatan lingkungan yang menghasilkan ketegangan dan berpotensi untuk menyebabkan sistem tidak stabil.

2) Garis pertahanan dan perlawanan

Garis pertahanan normal merupakan lingkaran utuh yang mencerminkan suatu keadaan stabil untuk individu sistem atau kondisi yang menyertai pengaturan karena adanya stressor

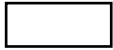
BAB 3 KERANGKA KONSEP

3.1 Kerangka Konsep



Gambar 3 1 Kerangka konsep Hubungan Efikasi Diri dengan Koping Stress pada Mahasiswa Mengerjakan Skripsi Di Universitas dr. Soebandi Jember

Keterangan :

-  : variabel tidak diteliti
-  : variabel diteliti
-  : mempengaruhi variabel

3.2 Hipotesis Penelitian

Ha : Ada hubungan Efikasi Diri dengan Koping Stress pada Mahasiswa Mengerjakan Skripsi Di Universitas dr. Soebandi Jember

BAB 4 METODE PENELITIAN

4.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional* untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dalam satu waktu penelitian yang dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan efikasi diri dengan coping stress pada mahasiswa Universitas dr. Soebandi Jember mengerjakan skripsi.

4.2 Populasi dan Sampel

4.2.1 Populasi

Populasi adalah kumpulan dari keseluruhan pengukur, objek, atau individu yang sedang dikaji. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa semester VII angkatan 2019 prodi Keperawatan, Prodi Farmasi Prodi Kebidanan yang mengerjakan skripsi sebanyak 334 mahasiswa di Universitas dr. Soebandi Jember.

4.2.2 Sampel

Sampel adalah sebagian besar dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang secara nyata diteliti dan ditarik kesimpulan. Adapun rumus yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan rumus slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

$$n = \frac{340}{1 + 340 \cdot 0,05^2}$$

$$n = \frac{340}{1 + 0,85}$$

$$n = \frac{340}{1,85}$$

$$n = 187 \text{ Responden}$$

Langkah – langkah pengambilan sampel :

1. Tentukan populasi dan daftar anggota populasi.
2. Bagi populasi berdasarkan strata yang dikehendaki.
3. Tentukan jumlah sampel dalam setiap strata.
4. Pilih sampel secara acak dari setiap strata.

Sampel adalah sebagian populasi yang akan diteliti (Sugiyono, 2019). Sampel diukur dengan menggunakan kriteria inklusi. Kriteria inklusi adalah karakteristik umum populasi penelitian yang akan digunakan untuk diteliti. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi angkatan 2019 dan bersedia untuk mengisi kuesioner melalui google form.

4.3 Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah probability sampling dengan pendekatan simpel random sampling. Simpel random sampling merupakan teknik acak sederhana dimana populasi memiliki kesempatan yang sama.

4.4 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu objek pengamatan yang dijadikan sebagai objek penelitian. Variabel dalam penelitian ini yaitu, variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas merupakan variabel yang nilainya mempengaruhi variabel terikat. Variabel bebas pada penelitian ini adalah efikasi diri. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah coping stress pada mahasiswa Universitas dr. Soebandi Jember mengerjakan skripsi.

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur sebuah fenomena yang sedang diamati dalam pengumpulan data penelitian. Instrumen penelitian ini adalah menggunakan kuesioner. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan pertanyaan yang tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2017). Kuesioner pada penelitian berisi pernyataan tentang efikasi diri dengan coping stress pada mahasiswa Universitas dr. Soebandi Jember mengerjakan skripsi. Sumber kuesioner yang didapat murni dari peneliti dengan menggunakan *google form*

4.5 Tempat Penelitian

Universitas dr. Soebandi Jember

4.6 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2023

4.7 Definisi Operasional

Tabel 4. 1 Definisi Operasional Hubungan Efikasi Diri dengan Koping Stress

Pada Mahasiswa Mengerjakan Skripsi Di Universitas dr. Soebandi Jember

No	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat ukur	HasilUkur	Skala Data
1.	Variabel independen (efikasi diri)	Keyakinan mahasiswa angkatan 2019dalam mengerjakan skripsi	Afeksi Kognisi Motivasi Seleksi	Kuesioner selfefficacy dengan 12 pertanyaan	Skor 1- 6 kurang baik sedangka n skor 7-12 baik	Nominal
2	Variabel dependen (koping stres)	Kemampuan mahasiswa dalam mengaturstress saat menyusun skripsi	<i>Problem focused</i> <i>Emotional focused</i>	Kuesioner coping stress dengan 12 pertanyaan	Skor 1- 6 maladptif sedangka n skor 7-12 adptif	Nominal

Tabel 4. 2 Blue Print Instrumen Penelitian efikasi diri

Aspek	No.Soa	<i>Favourabel</i>	<i>Unfavourabel</i>	Jumlah soal
Afeksi	1,2,3	1,2	3	3
Kognisi	4,5,6	4,5	6	3
Motifasi	7,8,9	7,8	9	3
Seleksi	10,11,12	10,11	12	3
Total				12

Tabel 4. 3 Tabel blue print instrumen penelitian koping stress

Aspek	No.Soa	Favourable	Unfavourabel	Jumlah
<i>Problem</i>	1,2,3,4,5,6	1,2,4,5,6	3	6
<i>Focused</i>				
<i>Emotional</i>	7,8,9,10,11,12	7,8,9,11,12	10	6
<i>Focused</i>				
Total				12

4.8 Teknik Pengumpulan Data

Nursalam (2014) menyatakan tentang pengumpulan data yaitu proses pendekatan secara subjektif dalam pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam penelitian.

Langkah pengumpulan data penelitian dilakukan sebagai berikut :

1) Tahap persiapan

- a. Peneliti mengajukan uji kelayakan etik terhadap proposal tesis kepada Komisi Etik Penelitian Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi Jember.
- b. Peneliti kemudian mengajukan surat permohonan ijin penelitian kepada Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi Jember yang ditujukan pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Jember, serta Universitas dr. Soebandi Jember.

- c. Setelah mendapatkan ijin dan surat pengantar, peneliti melakukan koordinasi dengan dekan fakultas ilmu kesehatan Universitas dr. Soebandi untuk mendapatkan data lengkap mahasiswa angkatan 2019.

2) Tahap pelaksanaan

- a. Peneliti membuat pernyataan instrument melalui google form, kemudian akan disebarakan pada angkatan 2019 dari prodi Farmasi, Keperawatan, dan Kebidanan.
- b. Peneliti memilih secara acak untuk mendapatkan responden sesuai yang di inginkan peneliti.
- c. Peneliti meminta perwakilan responden untuk membagikan link google form kepada teman-temannya.
- d. Peneliti kemudian melakukan pengolahan dan analisis data untuk mendapatkan hasil penelitian.

4.9 Teknik Analisa Data

a) Analisis Univariat

Analisis univariat merupakan analisis yang dilakukan untuk mendeskripsikan karaktersistik setiap variabel penelitian. Bentuk analisis univariat tergantung dari jenis datanya.

b) Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang bertujuan untuk melihat adakah hubungan diantara dua variabel. Analisis bivariat disebut juga sebagai analisis inferenisa. Pada penelitian ini menggunakan Uji Fisher. Uji Fisher

dilakukan untuk membandingkan proporsi masing-masing variabel independen dengan variabel dependen.

Syarat uji Fisher sebagai berikut :

- 1) Data diklasifikasikan kedalam dua kelompok yang saling bebas sehingga akan terbentuk tabel kontingensi 2 x 2
- 2) Terdapat sel yang nilai harapan $\leq$ kurang dari 5
- 3) Data yang akan diuji mempunyai skala pengukuran nominal

4.10 Etika Penelitian

Penelitian ini telah lolos uji etik yang telah dilakukan oleh Komisi Etik Penelitian Kesehatan Universitas dr. Soebandi Jember dengan nomor 157/FIKES-UDS/V/2023 tertanggal 05 Mei 2023. Etika penelitian mencakup beberapa hal dibawah ini, yaitu :

- 1) Lembar persetujuan (*informed consent*)

Informed consent dibuat agar responden mengetahui maksud dan tujuan penelitian serta dampak yang diteliti selama pengumpulan data. Responden yang bersedia untuk diteliti menandatangani lembar persetujuan dan sebagai bukti bahwa responden bersedia untuk memberikan informasi terkait dengan penelitian yang dilakukan. Responden yang menolak tetap dihormati haknya dan peneliti tidak memaksakan calon responden tersebut untuk diteliti.

2) Menghormati martabat subyek penelitian

Penelitian yang dilakukan harus menjunjung tinggi martabat seseorang (subyek penelitian). Mahasiswa diberikan kebebasan untuk ikut serta atau tidak dalam penelitian ini. Mahasiswa yang tidak bersedia ikut serta dalam penelitian tidak mendapatkan sanksi atau hukuman.

3) Kerahasiaan (confidentiality)

Kerahasiaan merupakan pernyataan jaminan bahwa informasi apapun yang berkaitan dengan responden tidak dilaporkan dan tidak akan diakses oleh orang lain selain peneliti. Kerahasiaan pada penelitian saat ini dilakukan oleh peneliti dengan cara penggunaan anonymity untuk mendokumentasikan responden (identitas mahasiswa) dalam pendokumentasian hasil penelitian.

4) Asas kemanfaatan

Manfaat yang didapat dari adanya penelitian ini yaitu mengetahui hubungan efikasi diri dengan coping stress pada mahasiswa yang mengerjakan skripsi.

5) Asas keadilan

Peneliti tidak mengistimewakan sebagian responden dengan responden yang lain pada penelitian yang dilakukan saat ini.

BAB 5 HASIL PENELITIAN

Pada bab ini disampaikan hasil penelitian “ Hubungan efikasi diri dengan koping stres pada mahasiswa yang mengerjakan skripsi di Universitas dr. Soebandi Jember” yang meliputi data umum dan data khusus sebagai berikut:

5.1 Gambaran umum lokasi penelitian

Universitas dr. Soebandi Jember berada di wilayah Kabupaten Jember, Jawa Timur. Terlahir dengan nama STIKES Bhakti Negara yang diselenggarakan oleh Yayasan Pendidikan Jember Internasional School. Universitas dr. Soebandi memiliki staff pengajar dosen yang kompeten pada bidang pelajarannya sehingga berkualitas dan menjadi salah satu kampus yang terbaik di Kabupaten Jember dan tersedia berbagai fasilitas seperti ruang kelas yang nyaman, perpustakaan, laboratorium medis, lapangan olah raga, kantin, masjid dan lainnya. Universitas Soebandi memiliki 7 fakultas yaitu S1 Ilmu Keperawatan, Profesi Ners, D3 Kebidanan, S1 Kebidanan, Profesi Kebidanan S1 Farmasi, D4 Teknologi Laboratorium Medis.

Mahasiswa universitas dr. Soebandi Jember angkatan 2019 terdiri dari tiga prodi yaitu : Farmasi, S1 Ilmu Keperawatan, Kebidanan yang berjumlah 340 mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi memiliki adanya keterkaitan terhadap efikasi diri. Mahasiswa yang mengerjakan skripsi mengalami efikasi diri yang kurang baik serta koping yang maladaptif.

5.2 Data umum

5.3.1 Karakteristik responden peneliti

Karakteristik responden penelitian yang di deskripsikan mencakup jenis kelamin dan prodi di Universitas dr.Soebandi jember.

Tabel 5. 1 Deskrripsi responden berdasarkan jenis kelamin pada mahasiswa yang mengerjakan skripsi di Universitas dr.Soebandi

Jenis Kelamin	Frekuensi (f)	Presentase %
Laki-Laki	36	19,3 %
Perempuan	151	80,7 %
Total	187	100 %

Tabel 5.1 menunjukan bahwa deskripsi jenis kelamin perempuan

yang paling tingi sebanyak 151 atau (80,7%) mengalami efikasi diri,

Tabel 5. 2 Deskripsi responden pada mahasiswa yang mengerjakan skripsi di Universitas dr. Soebandi

Prodi	Frekuensi	Presentase %
S1 Ilmu Keperawatan	139	74,3 %
Farmasi	22	11,8 %
Kebidanan	26	13,9 %
Total	187	100 %

Berdasarkan tabel 5.2 menunjukan bahwa prodi pada mahasiswa yang mengerjakan skripsi di Universitas dr. Sobandi Jember adalah S1 Ilmu Keperawatan 139 atau (74,3%), untuk Farmasi 22 mahasiswa (11,8%), dan untuk Kebidanan sebanyak 26 mahasiswa (13,9%).

5.3 Data khusus

5.3.1 Efikasi diri

Efikasi diri mencakup 4 indikator yaitu afeksi, kognisi, motivasi, seleksi. Skor yang di dapatkan dari jawaban responden dijumlah kemudian dilakukan pengkategorian yaitu jika skor < 6 dikategorikan kurang baik dan jika skor > 6 dikategorikan baik. Nilai tersebut didapatkan dari hasil analisa uji normalitas data berdistribusi tidak normal. Data selengkapnya dapat dilihat pada tabel 5.3

Tabel 5. 3 Deskripsi efikasi diri pada mahasiswa mengerjakan skripsi di Universitas dr. Soebandi

No	Efikasi diri	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Efikasi diri baik	42	22,5%
2.	Efikasi diri kurang baik	145	77,5%
	Total	187	100%

Berdasarkan tabel 5.3. menunjukan bahwa rerata efikasi diri mahasiswa yang mengerjakan skripsi adalah efikasi diri kurang baik sebanyak 145 mahasiswa (77,5%).

5.3.2 Koping stress

Koping stres mencakup 2 indikator yaitu problem focused dan problem emotional focused. Skor yang di dapatkan dari jawaban dari responden dijumlah kemudian dilakukan pengkategorian jika skor < 5 dikategorikan maladaptif dan jika skor > 5 di kategorikan adaptif. Hasil tersebut didapatkan dari analisis uji normalitas data dan diapatkan hasil data berdistribusi tidak

normal sehingga menggunakan nilai median sebesar 5. Data selengkapnya dapat dilihat pada tabel 5.4

Tabel 5. 4 koping stress pada mahasiswa yang mengerjakan skripsi di Universitas dr. Soebandi Jember

No	Koping Stres	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Koping stres maladaptif	150	80,2%
2.	Koping stres adaptif	37	19,8%
	Total	187	100%

Berdasarkan tabel 5.4 Menunjukkan bahwa rerata koping stres mahasiswa yang mengerjakan skripsi adalah koping stres maladaptif sebanyak 150 mahasiswa (80,2%).

5.4 Hubungan efikasi diri dengan koping stres pada mahasiswa mengerjakan skripsi di Universitas dr. Soebandi

Hasil analisis uji fisher antara efikasi diri dengan koping stres mahasiswa yang mengerjakan skripsi di Universitas dr. Soebandi dapat dilihat pada tabel 5.5.

Tabel 5. 5 Hasil analisis uji fisher antara efikasi diri dengan koping stres mahasiswa yang mengerjakan skripsi di Universitas dr. Soebandi Jember

		Koping stres				Nilai p
		Maladaptif		adaptif		
		n	%	N	%	
Efikasi diri	Kurang baik	142	77,5%	150	19,8%	0,000
	Baik	42	22,5%	37	80,2%	
Total		150		37		187

Berdasarkan tabel 5.5 hasil analisis *Uji Fisher* mendapatkan hasil *p Value* ($0,000 < 0,05$) mengindikasikan bahwa ada hubungan efikasi diri dengan coping stres.

BAB 6 PEMBAHASAN

6.1 Identifikasi efikasi diri pada mahasiswa yang mengerjakan skripsi di Universitas dr. Soebandi Jember

Penelitian ini menunjukkan yang mengerjakan skripsi bahwa mayoritas efikasi diri pada mahasiswa Universitas dr. Soebandi memiliki efikasi diri kurang baik yaitu sebanyak 145 mahasiswa (77,5%). Efikasi diri dikatakan kurang baik jika 4 indikator yaitu afeksi, kognisi, motivasi, seleksi kurang baik. Hasil dari data mahasiswa yang mengalami efikasi diri kurang baik sebesar 77% dan dialami oleh perempuan sebanyak 80%.

Efikasi diri adalah keyakinan mahasiswa tentang kemampuan dirinya untuk menyelesaikan tugas. Efikasi diri menentukan bagaimana seseorang merasakan sesuatu, berpikir, memotivasi diri sendiri dan juga bertindak laku efikasi diri yang rendah bagi mahasiswa mayoritas efikasi diri yang dihadapi oleh mahasiswa Universitas dr. Soebandi paling banyak adalah perempuan dan terdapat pada prodi keperawatan.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian Saraswati (2021) mengatakan bahwa mahasiswa dengan efikasi diri yang rendah memiliki tingkat kecemasan yang tinggi apabila kecemasan tidak diatasi dengan baik dapat menimbulkan dampak yang negatif terhadap psikologis pada mahasiswa yang mengerjakan skripsi (Saraswati *et al.*, 2021). Bandura (1997) menjelaskan bahwa efikasi diri mempunyai hubungan dengan performa seseorang dalam menulis. Seseorang dengan efikasi diri yang rendah tidak

akan mempunyai semangat untuk mengerjakan skripsi serta tidak mempunyai keinginan yang tinggi untuk mencapai tujuan atau target yang mereka inginkan. Oleh karena itu efikasi diri secara signifikan berkaitan dengan performansi, inisitif dalam mengadapai situasi, motivasi, dan ketekunan untuk menyelesaikan suatu tugas, husunya dalam menghadapi rintangan dan hambatan (Mugiarso 2021).

Hasil dari penelitian sebelumnya sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tsabitah (2022) mengatakan bahwa efikasi diri memiliki peranan yang sangat penting dalam menurunkan efikasi diri dan dapat menjadi salah satu faktor internal yang dapat dikembangkan dalam menghadapi berbagai kesulitan dalam mengerjakan skripsi yang dapat menyebabkan stres (Tsabitah *et al.*, 2022).

Asumsi peneliti berdasarkan hasil temuan dan teori tersebut yaitu efikasi diri pada mahasiswa dapat dipengaruhi oleh mahasiswa yang kurang begaul dengan teman dan juga selalu menutup diri dan menyelesaikan permasalahan dengan sendirinya. Kurangnya pemahaman mahasiswa tentang efikasi diri dapat menurunkan motivasi belajar bagi mahasiswa. Hal tersebut dapat diperkuat dengan data dari analisis jawaban responden yaitu sebagian besar efikasi diri dalam penyelesaian masalah terutama dalam mengerjakan skripsi.

6.2 Identifikasi koping stress pada mahasiswa yang mengerjakan skripsi di Universitas dr. Soebandi Jember

Penelitian ini menunjukkan bahwa koping stres pada mahasiswa Universitas dr. Soebandi memiliki koping stres maladaptif sebanyak 150 mahasiswa (80,2%) mahasiswa Ilmu Keperawatan. Koping stres dikatakan maladaptif jika 2 indikator yaitu problem focused dan emotional focused. Semakin maladaptif kurang maka koping stres pada mahasiswa semakin tinggi.

Mekanisme koping maladaptif adalah suatu mekanisme koping yang menghambat dari fungsi integrasi, memecahkan pertumbuhan, menurunkan otonomi, dan cenderung menguasai lingkungan. Koping maladaptif pada

mahasiswa yang menyusun skripsi dapat disebabkan karena kurangnya dukungan sosial dari orang terdekat dalam pemecahan masalah. Selain itu faktor kesehatan juga dapat mempengaruhi strategi koping mahasiswa karena selama dalam usaha mengatasi stres mahasiswa dituntut mengeluarkan tenaga yang cukup besar (Septyari *et al.*, 2022).

Menurut (Erteka, 2018) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi mekanisme koping, yaitu kesehatan fisik, keyakinan atau pandangan positif, keterampilan memecahkan masalah, keterampilan sosial, dukungan sosial, materi. Koping dipandang sebagai suatu faktor penyeimbang yang dapat membantu individu beradaptasi dengan kondisi yang menekan dan dapat menimbulkan stres. Mekanisme koping lebih mengarah pada yang orang lakukan untuk mengatasi tuntutan-tuntutan yang penuh tekanan atau yang membangkitkan emosi (Rashadri, 2022).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Fauzan Handa Prigayura 2021 tentang hubungan strategi koping dengan tingkat stres mahasiswa yang mengerjakan skripsi Hasil penelitian ditemukan sebanyak 57% responden memiliki mekanisme koping maladaptif (Prigayura & Inra, 2021).

Asumsi peneliti, mahasiswa yang mengalami koping maladaptif disebabkan kurangnya dukungan yang diberikan oleh orang-orang terdekat dan juga dalam melakukan bimbingan skripsi, selain itu juga mahasiswa dalam penyusunan tugas akhir yang mengalami maladaptif cenderung bereaksi berlebihan terhadap situasi karena mereka takut tidak lulus tepat waktu dan malu

terhada teman-temanya. Selain itu juga koping maladaptif yang dialami mahasiswa juga disebabkan oleh mahasiswa terlihat murung dan selalu mengeluh dengan revisian yang harus dikerjakan setelah mendapatkan bimbingan bimbingan konsultasi dari dosen pembimbing. Setelah bertemu dosen pembimbing mereka juga merasa stres dengan revisi yang harus dikerjakannya karena kurangnya literatur ataupun materi yang ada.

6.3 Analisis hubungan efikasi diri dengan koping stress pada mahasiswa yang mengerjakan skripsi di Universitas dr. Soebandi Jember

Penelitian ini menunjukan bahwa hasil uji statistik memiliki hubungan Efikasi diri dengan koping stres mahasiswa yang mengerjakan skripsi di Universitas dr. Soebandi Jember dengan nilai *p value* 0,000 yang kurang dari $< 0,05$. Efikasi diri sangatlah penting bagi mahasiswa yang dalam proses pengerjaan skripsi karena jika efikasi diri kurang baik maka dapat menimbulkan stres pada mahasiswa itu sendiri. Semakin kurang baik efikasi diri mahasiswa, maka semakin maladaptif koping yang digunakan mahasiswa dalam mengerjakan skripsi ditandai dengan analisis jawaban responden sebesar 77% efikasi yang dimiliki mahasiswa kurang baik sedangkan koping yang digunakan mahasiswa adalah koping maladaptif ditunjukkan dengan data sebesar 80%.

Efikasi diri dapat menentukan bagaimana mahasiswa itu merasakan sesuatu dalam memotivasi diri sendiri dan juga bertindak laku efikasi diri yang rendah bagi mahasiswa akan meningkatkan perilaku kecemasan karena perilaku itu mahasiswa tidak mempunyai suatu keyakinan dalam mengatasi suatu masalah yang dia hadapi. Kecemasan mahasiswa dalam mengerjakan skripsi

dapat menimbulkan adanya efikasi diri yang kurang baik dan hal tersebut dapat mengakibatkan kegagalan serta meningkatkan kecemasan (Asmarani, 2021).

Hasil dari penelitian sebelumnya sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aswina Maharani (2022) mengatakan bahwa efikasi diri memiliki hubungan dalam menurunkan stres dalam pengerjaan skripsi dibandingkan dengan motivasi belajar, sehingga efikasi diri dapat menjadi salah satu faktor internal yang dapat dikembangkan dalam menghadapi berbagai kesulitan dalam mengerjakan tugas yang dapat menyebabkan stres (Maharani, 2022).

Koping maladaptif pada mahasiswa yang menyusun skripsi karena kurang adanya dukungan sosial dari orang-orang terdekat untuk menyelesaikan masalah. Dukungan ini dapat berupa kebutuhan informasi dan emosional pada diri mahasiswa itu sendiri yang diberikan oleh orang tua, anggota keluarga lain, saudara, teman, dan lingkungan masyarakat sekitar. Selain itu juga ada faktor kesehatan yang dapat mempengaruhi strategi koping pada mahasiswa dalam mengerjakan skripsi karena selama dalam usaha mengatasi stres mahasiswa dituntut mengeluarkan tenaga dan pikiran yang cukup besar (Rifai *et al.*, 2023).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Atika Putri Tamiya (2022) tentang hubungan strategi koping dengan tingkat stres mahasiswa yang mengerjakan skripsi. Hasil penelitian ditemukan sebanyak 57% responden yang mengerjakan skripsi memiliki mekanisme koping maladaptif (Tamiya *et al.*, 2022).

Asumsi peneliti berdasarkan hasil temuan dan teori tersebut yaitu efikasi diri pada mahasiswa dapat dipengaruhi oleh mahasiswa yang kurang begaul dengan teman dan juga selalu menutup diri dan menyelesaikan permasalahan dengan sendirinya sedangkan koping maladaptif disebabkan kurangnya dukungan yang diberikan oleh orang-orang terdekat seperti teman satu kost, orang tua, anggota keluarga lain, saudara, teman, dan lingkungan masyarakat sekitar dimana hal tersebut jugak dapat terjadi karena adanya perbedaan dari kesulitan masing-masing dalam menyusun skripsi.

6.4 Keterbatasan peneliti

Adapun keterbatasan dari penelitian ini yaitu faktor di luar skripsi yaitu kurangnya menggali tentang stress academic dan stress nonacademic .

BAB 7 KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang di dapat dari peneltian ini, yaitu :

1. Efikasi diri pada mahasiswa yang mengerjakan skripsi di Univeritas dr.Soebandi Jember di kategorikan kurang baik sebanyak 145 mahasiswa
2. Koping stres pada mahasiswa yang mengerjakan skripsi di Universitas dr.Soebandi Jember dikategorikan maladaptif sebanyak 150 mahasiswa
3. Ada hubungan Efikasi diri dengan koping stres pada mahasiwa yang mengerjakan skripsi di Univeritas dr.Soebandi Jember.

7.2 Saran

Adapun saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel yang lebih banyak lagi yang dapat mempengaruhi Efikasi diri pada mahasiswa yang mengerjakan skripsi seperti faktor afeksi, kognisi, motivasi, seleksi karena Efikasi diri tidak hanya dipengaruhi dengan koping stres. Penelitian juga bisa lebih mencermati dalam pembuatan pertanyaan-pertanyaan serta memperluas daerah penelitian dan memilih subjek yang memenuhi kriteria yang ditentukan oleh peneliti tersebut. Selanjutnya diharapkan bisa lebih dekat lagi dalam melakukan

pendekatan dan kepercayaan kepada responden agar dapat memperoleh data yang sesuai dengan yang diharapkan oleh peneliti tersebut.

b. Bagi Institusi

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam mata kuliah keperawatan jiwa , serta sebagai sumber referensi terbaru kepada perpustakaan Universitas dr. Soebandi mengenai hubungan Efikasi diri dengan koping stres pada mahasiswa yang mengerjakan skripsi.

c. Bagi Mahasiswa

Hasil dari Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan pengetahuan bagi mahasiswa mengenai hubungan Efikasi diri dengan koping stres

d. Bagi Pelayanan Kesehatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi untuk memecahkan masalah kesehatan di mahasiswa khususnya di lingkungan. Sebagai acuan atau arahan untuk mensosialisasikan pentingnya hubungan Efikasi diri dengan koping stres

DAFTAR PUSTAKA

- Ariana, R. (2016). Stress Akademik Dan Konsep Mahasiswa Dalam Mengerjakan Skripsi. Mahasiswa Keperawatan. *Jurnal Akademik Kesehatan* 4(1), 1–23.
- Adrian, F. A., Putri, V. S., & Suri, M. (2021). Hubungan Belajar Online di Masa Pandemi Covid 19 dengan Tingkat Stress Mahasiswa S1 Keperawatan STIKes Baiturrahim Jambi. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, 10(1), 66. <https://doi.org/10.36565/jab.v10i1.276>.
- Andriyani, J. (2019). Strategi Coping Stres Dalam Mengatasi Problema Psikologis. *At-Taujih : Bimbingan Dan Konseling Islam*, 2(2), 37. <https://doi.org/10.22373/taujih.v2i2.6527>
- Asmarani, N. (2021). Efikasi Diri Terhadap Kemampuan Menulis Skripsi Pada Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam Institut Abdullah Said Batam. *STRATEGY: Jurnal Inovasi Strategi Dan Model Pembelajaran*, 1(2), 171–176. <https://doi.org/10.51878/strategi.v1i2.577>.
- Bandura, A. 1997. Self Efficacy – The Exercise of Control (Fifth Printing, 2002). New York: W.H. Freeman & Company.
- Barus. 2022. Gambaran Stres Akademik dan Strategi Koping pada Mahasiswa Keperawatan. *Jurnal Ners*. 6(2): 241-250.
- Betty Neumen. (1972). *Teori Betty Neuman Konsep Health Care*.
- Chezary, L., Pitaloka, T., & Mamahit, H. C. (2021). hlm. 41-49 Problem- Focused Coping pada Mahasiswa Aktif Fakultas Pendidikan dan Bahasa Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya Jakarta. *JKI (Jurnal Konseling Indonesia)*, 6(2), 41–49. <http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JKI>.
- DA Marissa. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efikasi Diri Dalam Proses Akademik. *Jurnal Pendidikan*, 1(69), 5–24.
- Erteka, C. (2018). Hubungan Efikasi Diri Dengan Coping Stress Mahasiswa Yang Sedang Menyelesaikan Skripsi. (*Doctoral Dissertation, Universitas Medan Area*)., 109.

- Hafizhuddin, M. I. (2019). Hubungan Antara *Self Efikasi* Pada Mahasiswa Mengerjakan Skripsi Di Universitas Muhammadiyah Surabaya. http://repository.um-surabaya.ac.id/id/eprint/3715%0Ahttp://repository.um-surabaya.ac.id/3715/3/BAB_II.pdf
- Kamarullah, M. S. (2022). COPING STRESS PADA MAHASISWA MENYUSUN SKRIPSI (STUDI KASUS) *Coping Stress on Students Completing the Final Project (Case Study)*. 8(2), 1369–1376.
- Junalia, E., Setiawan, A., & Fitriani, P. (2020). Pentingnya Komunikasi Orang Tua-Anak Harahap. (2019). Aspek Yang Mempengaruhi Koping Stress Pada Mahasiswa yang Mengerjakan Skripsi. 1–23. terhadap Self Efficacy Anak Usia Sekolah. *Jurnal Keperawatan Terpadu (Integrated Nursing Journal)*, 2(2), 92. <https://doi.org/10.32807/jkt.v2i2.53>.
- Madaniah, R. (2020). Hubungan antara Mekanisme Koping dengan Tingkat Stres Mahasiswa dalam Menyusun Skripsi di Program Studi Sarjana Keperawatan Universitas Bhakti Kencana Bandung. *Skripsi*.
- Maharani, A. (2022). *Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Stres Akademik Pada Mahasiswa Semester Akhir Di Fakultas Psikologi Uin Suska Riau*. 97–102. <http://repository.uin-suska.ac.id/62037/>
- Mawardi, D. N. (2014). Aspek afektif pada mata kuliah kalkulus. *Jurnal Perspektif Pendidikan*, 8(2).
- Mugiarso Heru. (2021). Hubungan Efikasi diri dengan Koping Stress Akademik Pada mahasiswa Dalam Mengerjakan Skripsi. *Jurnal Kesehatan*, 5(1), 258-264.
- Mukti, B., & Tentama, F. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efikasi Diri Akademik. *Prosiding Seminar Nasional Magister Psikologi Universitas Ahmad Dahlan*, 0(0), 341–347. <http://seminar.uad.ac.id/index.php/snmpuad/article/view/3442>
- Ofori, D. A., Anjarwalla, P., Mwaura, L., Jamnadass, R., Stevenson, P. C., Smith, P., Koch, W., Kukula-Koch, W., Marzec, Z., Kasperek, E., Wyszogrodzka-Koma, L., Szwerc, W., Asakawa, Y., Moradi, S., Barati, A., Khayyat, S. A., *Introduction rehabilitation* <http://www.scirp.org/journal/doi.aspx?DOI=10.4236/as.2017.81005%0Ahttp://www.scirp.org/journal/PaperDownload.aspx?DOI=10.4>

- Prigayura, F. H., & Inra, A. (2021). Strategi Coping Dalam Menghadapi Stres Pada Mahasiswa Penyusun Skripsi Pendidikan Teknik Bangunan universitas Negeri Universitas Negeri Padang Angkatan 2016. *Jurnal Applied Science in Civil Engineering*, 2, 80–87. <http://asce.ppj.unp.ac.id/index.php/ASCE/article/view/71>
- Rashadri, B. M. (2022). Literature Review : Stres Dan Strategi Coping Stress Mahasiswa Selama Perkuliahan Daring. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(3), 2535–2544.
- Renwarin, M., Saija, A. F., & Huwae, L. B. S. (2022). Molucca Medica ISSN 1979-6358 (print) ISSN 25970246X (online) Artikel Penelitian HUBUNGAN SELF EFFICACY DENGAN TINGKAT STRES MAHASISWA ANGKATAN 2021 FAKULTAS KEPERAWATAN UNIVERSITAS PATTIMURA AMBON Fakultas Keperawatan Universitas Pattimura Correspondin. 15.
- Rifai, S. I., Herawati, I., & Mulyani, Y. (2023). Tingkat stress berhubungan dengan mekanisme coping pada mahasiswa tingkat 1 sarjana keperawatan. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 5(1), 83–92. <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPPP%0A>
- Rosyad, Y. (2019). Tingkat Stres Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Yogyakarta dalam Menyusun Skripsi Tahun Akademik 2018/2019. *CAHAYA PENDIDIKAN*, 5(1), 56-64.
- Adrian, F. A., Putri, V. S., & Suri, M. (2021). Hubungan Belajar Online di Masa Pandemi Covid 19 dengan Tingkat Stress Mahasiswa S1 Keperawatan STIKes Baiturrahim Jambi. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, 10(1), 66. <https://doi.org/10.36565/jab.v10i1.276>
- Saraswati, N., Dwidiyanti, M., Santoso, A., & Wijayanti, D. Y. (2021). Hubungan Efikasi Diri dengan Kecemasan Menyusun Skripsi pada Mahasiswa Keperawatan. *Holistic Nursing and Health Science*, 4(1), 1–7. <https://doi.org/10.14710/hnhs.4.1.2021.1-7>
- Septyari, N. M., Adiputra, I. M. S., & Devhy, N. L. P. (2022). Tingkat Stres dan Mekanisme Koping Mahasiswa dalam Penyusunan Skripsi pada Masa Pandemi. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, 11(1), 14. <https://doi.org/10.36565/jab.v11i1.403>
- Tamiya, A. P., Wahyuni, S., & Hasneli, Y. (2022). Mekanisme Koping Mahasiswa Keperawatan Dalam Menyelesaikan Tugas Akhir Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jkep*, 7(1), 1–11. <https://doi.org/10.32668/jkep.v7i1.725>

- Tsabitah, R. A., Hasan, N., & Situbondo, U. I. (2022). Efikasi diri dan motivasi belajar dengan stres akademik mahasiswa yang mengerjakan skripsi. *PSYCOMEDIA: Jurnal Psikologi*, 2(1), 52–58.
- Widigda, I. R., Setyaningrum, W., Pascasarjana, J., Matematika, P., Yogyakarta, U. N., & Skripsi, M. (2018). Kecemasan Mahasiswa Pendidikan Matematika Universitas Riau Kepulauan Dalam Menghadapi Skripsi. *Jurnal Pendidikan Matematika Dan Sains*, 6(2), 190–199.
- Zakaria, D. (2017). Tingkat Stres Mahasiswa Ketika Menempuh Skripsi. *Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang*, 1–45. <https://eprints.umm.ac.id/43367/1/jiptumpp-gdl-dhickyzaka-47398-1-naskahp-i.pdf>

LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner A Coping Stress

Petunjuk pengisian :

Bacalah pernyataan di bawah ini dengan teliti;

Berilah tanda Checklist (✓) pada salah satu jawaban yang dianggap paling tepat dan sesuai dengan keadaan anda;

Jawaban yang kamu berikan tidak akan mempengaruhi nilai apapun, maka dari itu isilah dengan jujur;

No	PERTANYAAN	YA	TIDAK
1.	Saya menambah wawasan dalam mengerjakan skripsi dengan cara membaca buku referensi dan hasil penelitian		
2.	Saya segera menghubungi teman untuk meminta bantuan ketika saya kesulitan dalam mencari subjek untuk penelitian.		
3.	Saya tidak tahu apa yang harus dilakukan saat tidak memahami masukan perbaikan dari dosen pembimbing		
4.	Saya memilih untuk pergi ke perpustakaan pada saat sedang kekurangan sumber literatur daripada mengabaikannya		
5.	Saya memiliki target waktu untuk menyelesaikan skripsi, maka saya memaksimalkan usaha untuk mengerjakan sendiri		
6.	Saat saya kesulitan dalam menganalisis data, saya mendiskusikan dengan teman bagaimana cara menganalisis dengan baik		

(sumber Jehan Shahnaz Azahra 2017)

Keterangan :

Kuesioner terdiri dari 12 pertanyaan, dimana terdapat dua aspek yaitu aspek problem focused yang terdiri dari lima pernyataan positif (1,2,4,5,6) dan satu pernyataan negatif (3), aspek emotional focused yang terdiri dari lima pernyataan positif (4,5) dan satu pernyataan negatif (6), aspek motivasi yang terdiri dari dua pernyataan positif (7,8,9,11,12) dan satu pernyataan negatif (10).

Lampiran 2 Kuesioner B Efikasi Diri

Petunjuk pengisian :

Bacalah pernyataan di bawah ini dengan teliti;

Berilah tanda Checklist (√) atau pada salah satu jawaban yang dianggap paling tepat dan sesuai dengan keadaan anda; Jawaban yang kamu berikan tidak akan mempengaruhi nilai apapun, maka dari itu isilah dengan jujur;

NO.	PERTANYAAN	YA	TIDAK
1.	Saya yakin dapat mengerjakan skripsi		
2.	Saya yakin menyelesaikan skripsi meskipun terdapat kendala dosen pembimbing		
3.	Saya menghindari perselisihan dengan teman, walaupun saya kesal.		
4.	Saya yakin dalam mengerjakan skripsi saya dapat mencapai target yang sudah saya tentukan		
5.	Saya yakin dengan kemampuan saya, saya dapat mencapai target yang sudah di tentukan		
6.	Saya tidak yakin dapat memenuhi target yang sudah ditetapkan untuk mencapai hasil yang maksimal		
7.	Walaupun saya sering gagal saya akan berusaha terus agar bisa menyelesaikan skripsi.(positif)		
8.	Saya merasa harapan untuk mencapai hasil yang baik, sulit untuk dicapai ketika menghadapi kegagalan(negative)		

(sumber Mulia Sulistiyowati 2016)

Keterangan :

Kuesioner terdiri dari 12 pertanyaan, dimana terdapat empat aspek yaitu aspek afeksi yang terdiri dari dua pernyataan positif (1,2) dan satu pernyataan negatif (3), aspek kognisi yang terdiri dari dua pernyataan positif (4,5) dan satu pernyataan negatif (6), aspek motivasi yang terdiri dari dua pernyataan positif (7,8) dan satu pernyataan negatif (9), aspek seleksi yang terdiri dua pernyataan positif (10,11) dan satu pernyataan negatif (12).

Lampiran 3 Surat Ijin Penelitian



UNIVERSITAS dr. SOEBANDI FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Jl. Dr Soebandi No. 99 Jember, Telp/Fax: (0331) 483336,
E-mail : fikes@uds.ac.id Website: <http://www.uds.ac.id>

Nomor : 2215/FIKES-UDS/U/V/2023
Sifat : Penting
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.

Bapak/ Ibu Dekanat Universitas dr.soebandi jember

Di

TEMPAT

Assalaamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh.

Teriring doa semoga kita sekalian selalu mendapatkan lindungan dari Allah SWT dan sukses dalam melaksanakan tugas sehari-hari. Aamiin.

Sehubungan dengan adanya kegiatan akademik berupa penyusunan Skripsi sebagai syarat akhir menyelesaikan Pendidikan Tinggi Universitas dr. Soebandi Jember Fakultas Ilmu Kesehatan., dengan ini mohon bantuan untuk melakukan ijin penelitian serta mendapatkan informasi data yang dibutuhkan, adapun nama mahasiswa :

Nama	: Anton Adi Saputra
Nim	: 19010013
Program Studi	: S1 Keperawatan
Waktu	: Bulan mei 2023
Lokasi	: Universitas dr.Soebandi Jember
Judul	: Hubungan Self Efficacy Dengan Koping Stres pada Mahasiswa yang Mengerjakan Skripsi di Universitas dr.Soebandi Jember

Untuk dapat melakukan Ijin Penelitian pada lahan atau tempat penelitian guna penyusunan dari penyelesaian Tugas Akhir.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya yang baik, disampaikan terima kasih.

Wassalaamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh.

Jember, 9 Mei 2023

Universitas dr. Soebandi
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,

apri. Lindawati Setyaningrum., M.Farm
NIK. 19890603 201805 2 148

Lampiran 4 Surat Kelayakan Etik Penelitian



KETERANGAN LAYAK ETIK DESCRIPTION OF ETHICAL APPROVAL "ETHICAL APPROVAL"

No.157/KEPK/UDS/V/2023

Protokol penelitian versi 2 yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : Anton Adi Saputra
Principal In Investigator

Nama Institusi : Universitas dr.Soebandi
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

"hubungan self efficacy dengan koping stres pada mahasiswa yang mengerjakan skripsi di Universitas dr.Soebandi JEMBER"

"hubungan self efficacy dengan koping stres pada mahasiswa yang mengerjakan skripsi di Universitas dr.Soebandi JEMBER"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 05 Mei 2023 sampai dengan tanggal 05 Mei 2024.

This declaration of ethics applies during the period May 05, 2023 until May 05, 2024.



May 05, 2023
Professor and Chairperson,



Rizki Fitrianingtyas, SST, MM, M.Keb

Lampiran 5 Hasil Turnitin



Similarity Report ID: oid:20222:36008239

PAPER NAME Anton turnitin 2.docx rvsi	AUTHOR anton 19A
WORD COUNT 8091 Words	CHARACTER COUNT 58340 Characters
PAGE COUNT 66 Pages	FILE SIZE 413.5KB
SUBMISSION DATE May 23, 2023 11:01 PM GMT+7	REPORT DATE May 23, 2023 11:02 PM GMT+7

21% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

• 17% Internet database

• 4% Publications database

• Crossref database

• Crossref Posted Content database

• 17% Submitted Works database